

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dihasilkan dari alat ucap (artikulasi) yang bersifat konvensional (melalui kesepakatan) yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Selain itu, bahasa juga merupakan alat komunikasi dengan sesama manusia. Sementara bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di sekolah dasar karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam proses pembelajaran berbahasa juga harus diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan menulis oleh para ahli pengajaran bahasa ditempatkan pada tataran paling tinggi dalam proses pemerolehan bahasa. Hal ini disebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang diperoleh sesudah keterampilan

menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini pula yang menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit.

Keterampilan menulis itu sulit, tetapi peranannya dalam kehidupan manusia sangat penting dalam masyarakat sepanjang zaman. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti menulis buku, laporan, surat, artikel, dan sebagainya.

Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis. Bahkan, Tarigan (1994:44) mengungkapkan bahwa indikasi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari maju tidaknya komunikasi tulis bangsa itu.

Pembelajaran menulis ini merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting diajarkan sejak dini. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini anak sekolah dasar akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar dilaksanakan sejak kelas I sampai dengan kelas VI. Kegiatan menulis tidak dapat terlepas dari kegiatan bahasa lainnya seperti kegiatan membaca, menyimak dan berbicara. Pelaksanaan pembelajaran menulis di sekolah dasar terutama di kelas I, II dan III tidak dapat dipisahkan dengan pelajaran membaca permulaan, walaupun membaca dan menulis merupakan dua kemampuan yang berbeda. Menulis bersifat produktif sedangkan membaca bersifat reseptif.

Pembelajaran menulis di kelas tinggi sekolah dasar di mulai dari kelas IV sampai kelas VI yang diarahkan pada kegiatan menulis lanjutan, terutama kelas VI. Dalam kegiatan menulis lanjutan siswa diharapkan dapat mengembangkan ke-

mampuan menulisnya dalam bentuk yang lebih beragam. Jenis tulisan yang bisa dikembangkan pada kegiatan menulis lanjutan ini adalah menulis pantun, puisi, surat, dan prosa.

Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Begitupun dalam hal ketika menulis surat, siswa mampu mengekspresikan pikirannya dan mengolah perbendaharaan kata yang dimiliki sedemikian rupa sehingga orang yang membaca isi surat tersebut dapat memahami maksud yang disampaikan si penulis.

Kemampuan menulis surat pernah diteliti oleh Ika Puspita Dewi (2006) dengan judul *Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Jepara Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2005/2006*. Kesimpulan dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Jepara dalam menulis surat dinas adalah sebesar 75,15% atau tergolong *baik*. Pada penelitian Ika Puspita Dewi, subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Jepara. Sementara itu, penulis ingin meneliti kemampuan siswa dalam ranah menulis surat pribadi, karena penelitian ini masih jarang dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi yang ditujukan kepada teman. Untuk subjeknya penulis melakukan penelitian pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat guna melihat tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar terdapat kompetensi dasar yakni *Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan*

penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dll) yang terdapat dalam silabus kelas IV. Pembelajaran ini memang dilakukan di kelas IV, tetapi penulis ingin mengetahui tingkat kemampuan siswa di kelas VI dalam menulis surat pribadi tingkat lanjut untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Dalam kegiatan ini, siswa dituntut mampu menulis surat pribadi secara baik dan benar dengan memperhatikan unsur kelengkapan bagian surat pribadi, penggunaan bahasa serta ejaan. Meskipun isi dan bahasa dari surat pribadi bersifat kekeluargaan, namun hal tersebut tidak boleh dikesampingkan, karena demi keefektifan dalam menulis surat pribadi dan memudahkan penerima surat untuk memahami isi surat tersebut.

Dalam skripsi ini penulis ingin melihat kemampuan siswa menulis surat pribadi, dan memfokuskan penulisan surat pribadi yang ditujukan kepada teman. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian terhadap siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat dalam pembelajaran menulis lanjutan yakni menulis surat pribadi yang ditujukan pada teman.

Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat sebagai tempat penelitian didasari atas pertimbangan, yaitu (1) siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat telah mendapat pembelajaran menulis surat pribadi sesuai dengan kurikulum yang berlaku, (2) Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat merupakan salah satu sekolah dasar unggulan yang telah memiliki status sangat baik, yakni akreditasi A, sehingga seluruh perangkat sekolah khususnya siswa harus memiliki keterampilan yang memadai. Salah satunya yang harus dikuasai adalah keterampilan

menulis, sehingga para siswa mampu memiliki modal yang cukup baik dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan menulis, termasuk menulis surat pribadi.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui bagaimanakah tingkat kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VI. Khususnya siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat karena itu penulis melakukan penelitian tentang kemampuan menulis surat pribadi khususnya surat yang dituliskan untuk teman pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat, Tahun Pelajaran 2011/2012.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat, tahun pelajaran 2011/2012”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat, tahun pelajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna.

1. Secara praktis untuk memberikan informasi kepada :

- a. siswa mengenai kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat, Tahun Pelajaran 2011/2012.
 - b. guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) mengenai kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat, Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori yang berkaitan dengan keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis surat pribadi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat, tahun pelajaran 2011/2012.
2. objek penelitian ini adalah kelengkapan unsur surat pribadi dan informasi yang dibutuhkan, serta penggunaan bahasa yang diungkapkan siswa dalam menulis surat pribadi.
3. tempat penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Krui, Lampung Barat.
4. waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.